

Intisari

Terjadinya pandemi Covid-19 yang mana merupakan penyakit novel membawa turbulensi pada perekonomian bagi kebanyakan sektor di semua negara. Pada tahun pertama terjadinya pandemi Covid-19 banyak negara yang mengalami resesi, termasuk negara adidaya seperti Amerika Serikat dan Britania Raya. Pada masa ini perusahaan-perusahaan mengalami ujian yang berat untuk mempertahankan operasional bisnis dan mempertahankan asumsi *going concern*. Namun kenyataannya, ketika terjadi krisis, akan ada perusahaan-perusahaan tertentu yang memiliki kesempatan untuk mengambil peluang keuntungan. Perusahaan-perusahaan bioteknologi dan farmasi berada dalam sektor yang dapat mengambil kesempatan dalam krisis kali ini, karena mereka memiliki kesempatan untuk menyediakan obat-obatan, terapeutik, dan vaksin yang tidak hanya membantu usaha pemulihan ekonomi namun juga membantu secara kemanusiaan. Terdapat suatu pertanyaan yang menjadi dasar dari penelitian ini, yakni apakah terdapat perubahan kinerja profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan-perusahaan produsen vaksin dan terapeutik Covid-19 yang signifikan saat sebelum Covid-19 tersebar luas pada 2018 sampai 2019, dengan saat setelah Covid-19 tersebar luas pada 2020 sampai 2021. Penelitian ini melakukan pengujian dengan *Wilcoxon signed-ranked test* atas kinerja profitabilitas yang diukur dengan *return on common stockholder's equity*, kinerja likuiditas yang diukur dengan *quick ratio*, dan kinerja solvabilitas yang diukur dengan *times interest earned ratio*, untuk meneliti signifikansi perubahan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial atas tiga variabel dependen, penelitian ini mendapati bahwa terdapat signifikansi peningkatan kinerja profitabilitas dan solvabilitas. Sementara itu secara likuiditas perusahaan-perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan signifikan.

Kata kunci: Covid-19, bioteknologi, farmasi, vaksin, terapeutik, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas.

Abstract

The occurrence of Covid-19 pandemic, of which the virus of the disease itself is novel, bring about turbulence to economies of most sectors in every country. In the first year of the pandemic, a lot of countries experienced recession, including powerhouse nations like the United States and the Great Britain. In this time businesses face tough challenge to sustain their operation and maintain their going concern assumption. But the truth is, in a lot of crises, there would be some business in some sectors that would stand to benefit. Biotechnology and pharmaceutical companies are in the right sector that would provide a position to avail themselves in this crisis, seeing that they have the opportunity to provide Covid-19 treatment medicines, therapeutics, and vaccines, which would not only help economic recovery, but also humanity. The one question which is the fundament of this study is, is there a significant change of profitability, liquidity, and solvability performance of companies that produce vaccines and therapeutics for Covid-19 from before the disease is widespread in 2018 and 2019, compared to after the disease is widespread in 2020 and 2021. This study run Wilcoxon signed-ranked test on profitability measured by return on common stockholder's equity, liquidity measured by quick ratio, solvability measured by times interest earned ratio to find whether there is significant change in companies' performance on those three aspects. Based on the p-value of inferential statistical testing on three dependent variables, this study finds that there is statistically significant increase of profitability and solvability. Meanwhile, these companies' liquidity does not experience a significant change.

Keywords: Covid-19, biotechnology, pharmaceutical, vaccine, therapeutics, profitability, liquidity, solvability.